

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 2 SIMEULUE BARAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Oleh Hamdi Irawan<sup>1</sup> dan Rizkei Kurniawan<sup>2</sup>**  
*hamdiirawn25@gmail.com<sup>1</sup>, RIZKEI@unsam.ac.id<sup>2</sup>*

---

**ABSTRAK**

Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Simeulue Barat baik putri maupun putra masih ada sebagian yang belum menguasai teknik dasar permainan bola voli salah satunya teknik *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan kunci utama sebuah tim dalam melakukan serangan setelah menerima bola dari lawan yang masuk kedalam lapangan sendiri, apabila keterampilan *passing* bawah kurang baik, maka kemungkinan besar suatu tim tersebut akan kesulitan dalam membangun serangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah 20 siswa, terdiri atas 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan *passing* bawah dari (Depdiknas, dalam Effendy, 2018: 73-74) yang memiliki validitas sebesar 0,733 dan reabilitas sebesar 0,758. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan dari 20 siswa yang mengikuti tes keterampilan, siswa yang tingkat keterampilan *passing* bawahnya “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa, jika dipersentasekan sebesar (0%), “Baik” berjumlah 2 siswa dengan persentase (10%), “Sedang” berjumlah 10 siswa dengan persentase (50%), “Kurang” berjumlah 8 siswa dengan persentase (40%), “Kurang Sekali” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%). Hasil di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilannya masih masuk dalam kategori “sedang”. Saran dari peneliti bagi siswa, diharapkan lebih serius dan rajin dalam melakukan kegiatan latihan teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, mulai dari *service*, *passing*, *block* dan *smash* agar kemampuan teknik-teknik yang dimilikinya semakin baik.

**Kata Kunci** : *Passing* bawah, Bola voli, siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Simeulue Barat

**ABSTRACT**

Volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 2 Simeulue Barat, both female and male, there are still some who have not mastered the basic techniques of playing volleyball, one of which is the down passing technique. Passing down is the main key for a team in carrying out attacks after receiving the ball from an opponent who enters the field itself, if the bottom passing skill is not good, it is likely that a team will have difficulty building attacks. The purpose of this study was to determine the basic skill level of volleyball underpassing in extracurricular students at SMP Negeri 2 Simeulue Barat in the 2021/2022 academic year. This research is a descriptive research. The method in this study uses a survey method. The sample in this study was extracurricular students at SMP Negeri 2 Simeulue Barat for the academic year 2021/2022, with a total of 20 students, consisting of 12 male students and 8 female students. The instrument in this study uses a passing

skill test from (Depdiknas, in Effendy, 2018: 73-74) which has a validity of 0.733 and a reliability of 0.758. Data analysis used descriptive quantitative with percentages. From the data from the overall results of this study, it shows that of the 20 students who took the skills test, students whose skill level passed below "Very Good" found 0 students, if the percentage was (0%), "Good" opened 2 students with a percentage (10%), "Medium" was visited by 10 students with a proportion (50%), "Less" was opened by 8 students with a percentage (40%), "Less once" was collected by 0 students with a percentage (0%). The results above indicate that the skill level is still in the "medium" category. Suggestions from researchers for students, are expected to be more serious and diligent in carrying out basic technical training activities in volleyball games, ranging from service, passing, block and smash so that their technical skills are getting better.

**Keywords:** Bottom pass, Volleyball, extracurricular students of SMP Negeri 2 Simeulue Barat

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah bagain yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, di negara manapun pasti adanya suatu kegiatan pendidikan karena pendidikan berupaya dalam peningkatan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan merupakan kegiatan penting untuk memuliakan atau membudayakan manusia, dengan adanya pendidikan bisa mengembangkan pengetahuan manusia. Terdapat berbagai jenis pendidikan bisa di dapatkan melalui kegiatan belajar di sekolah salah satunya pelajaran penjas

Kegiatan jasmani di sekolah adalah sebagai kegiatan yang diciptakan guna mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dimulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Dengan adanya kegiatan jasmani di sekolah diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik dan psikomotorik dapat terwujud. Pelajaran pendidikan jasmani di sekolah terdapat banyak sekali jenis materi diantaranya senam, bela diri, renang, atletik, kebugaran jasmani, permainan bola kecil, dan permainan bola besar. Materi di dalam pendidikan jasmani tidaklah mudah dapat dipelajari dalam waktu singkat, dikarenakan dalam pembelajaran peserta didik hanya diberikan waktu 2-3 kali pertemuan untuk mempelajarinya dan tidak banyak yang berhasil menuntaskan materi tersebut dengan baik. Maka sebab itu, upaya agar

meminimalisir banyaknya peserta didik yang kurang terampil, perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah.

SMP Negeri 2 Simeulue Barat salah satu di antara banyak sekolah lain yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu tempat untuk menampung dan mengembangkan potensi peserta didik baik itu di bidang seni, sains dan juga olahraga. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Simeulue Barat yaitu bulu tangkis, bola kaki dan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan yang cukup menyenangkan untuk semua orang termasuk para siswa di sekolah. Walaupun permainan ini menyenangkan, namun tidak mudah untuk di mainkan oleh setiap orang diperlukan beberapa teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain voli dengan baik dan benar. Beberapa teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli meliputi *service*, *passing*, *block* dan *smash*. Teknik-teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli sangatlah penting dikarenakan teknik tersebutlah sebagai dasar untuk mengembangkan kualitas dalam permainan bola voli.

*Passing* bawah merupakan kunci utama sebuah tim dalam melakukan serangan setelah menerima bola dari lawan yang masuk kedalam lapangan sendiri. Apabila keterampilan *passing* bawah kurang baik,

maka kemungkinan besar suatu tim tersebut akan kesulitan dalam membangun serangan, karena permainan ini merupakan kerja sama tim. Menurut Kadiyanto dan Sunardi (2020: 6) mengatakan bahwa: “Salah seorang pemain bisa melakukan semes (*smash*) dengan baik apabila memperoleh umpan yang baik dari temannya, sedangkan pemain bisa membuat umpan yang baik apabila pengambilan bola pertama oleh teman lainnya juga dilakukan dengan baik”.

Ketika pengamatan di lapangan, peneliti melihat permasalahan dimana peserta ekstrakurikuler bola voli Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat baik putri maupun putra masih ada sebagian yang belum menguasai teknik dasar permainan bola voli salah satunya teknik *passing* bawah. Terlihat pada saat latihan berlangsung ketika tim “a” melakukan *service* lalu diterima tim “b” dengan menggunakan teknik *passing* bawah terlihat masih ada sebagian siswa belum bisa mengontrol arah bola dengan baik dan benar kepada rekan satu timnya, sehingga mengakibatkan teman timnya kesulitan untuk mengambil bola tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti memikirkan penting untuk melakukan suatu penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa, Sehingga manfaat dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan pelatih atau guru sebagai suatu tolak ukur kualitas kemampuan keterampilan dasar *passing* bawah siswa yang berlatih di sekolah SMP Negeri 2 Simeulue Barat.

### **Hakikat Keterampilan**

Kata keterampilan biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan gerakan atau tugas pekerjaan tertentu dan tugas tersebut dilakukan secara mudah dan mahir tanpa adanya suatu kesulitan. Keterampilan bisa didapatkan dari hasil latihan dan juga didapatkan dari pengalaman sebelumnya. Menurut Candra (2019: 9) mengatakan bahwa: “keterampilan dipahami sebagai indikator dalam tingkat kemahiran dan

penguasaan yang memerlukan gerak tubuh, maka keterampilan merupakan kompetensi yang dipraktikkan oleh seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan dengan pencapaian suatu tujuan”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah seseorang bisa disebut memiliki keterampilan apabila mampu melakukan teknik atau tugasnya sesuai dengan gerakan yang benar.

### **Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola termasuk dalam kategori permainan bola besar, yang berasal dari negara Amerika Serikat. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Listina (2012: 3) mengatakan bahwa: “permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Ia adalah seorang pembina pendidikan jasmani di *Young Men Christian Association (YMCA)* di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat pada tanggal 9 Februari 1895”.

Permainan bola voli merupakan permainan yang di mainkan oleh dua regu satu regu ada yang beranggotakan dua hingga enam orang pemain. Permainan bola voli yang terdiri dari dua orang pemain biasanya sering disebut dengan nama bola voli pantai, jumlah pemain yang beranggotakan enam orang adalah permainan bola voli yang sesungguhnya. Permainan bola voli yang sesungguhnya di mainkan di lapangan berukuran panjang keseluruhan 18 meter, masing-masing tim mempunyai luas lapangan dengan ukuran 9 meter persegi, ditengah-tengah lapangan kedua tim dibatasi dengan sebuah net. Menurut Kurniawan dan Rangkuti (2019: 1) menyatakan bahwa: “bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dalam setiap lapangan dipisahkan oleh sebuah net. Dimana setiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan, jumlah satu tim ada yang

beranggotakan dua orang sering disebut dengan nama voli pantai dan juga beranggotakan enam orang pemain utama saat bertanding dan 6 orang pemain cadangan yang merupakan permainan bola voli sesungguhnya.

### **Macam-Macam Teknik Permainan Bola Voli**

Di dalam permainan bola voli, terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain bola voli dengan baik dan benar, anantara satu teknik dengan teknik yang lainnya saling berkaitan, karena jika dalam sebuah tim terdapat salah satu teknik yang kurang baik maka tim tersebut akan kesulitan dalam melakukan kombinasi permainan bola voli. Terdapat empat teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli, terdiri dari: teknik *service*, teknik *passing*, teknik *block* dan teknik *smash*. Penjelasannya sebagai berikut.

#### **1. *service***

*Service* adalah pukulan awal yang dilakukan seseorang pemain baris belakang yang berada di luar garis belakang lapangan.

Menurut Pardijono dkk (Dalam Noerjannah dan Sudijandoko, 2016: 48) mengatakan bahwa: “servis merupakan suatu upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau telapak tangan, oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah servis”

#### **2. *passing***

*passing* adalah upaya seorang pemain untuk mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan menggunakan suatu teknik tertentu sebagai awal membangun serangan kepada lawan. Menurut Detriani dkk (2020: 25) mengatakan bahwa: “*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”.

#### **3. *block***

*Block* adalah upaya yang dilakukan oleh pemain untuk melindungi lapangan sendiri dari serangan lawan dengan cara menghalangi bola menggunakan kedua belah tangan

menjulang tinggi di sekitar area net. Menurut Kardiyanto dan Sunardi (2020: 23) “*Block* adalah gerakan membendung serangan lawan dengan kedua belah tangan menjulur tinggi di dekat net”.

#### **4. *Smash***

*Smash* adalah modal utama untuk mengumpulkan poin, *smash* merupakan pukulan utama untuk melakukan serangan dan melumpuhkan pertahanan lawan. Menurut Bachtiar (dalam Sovensi, 2018: 30) mengatakan bahwa: “*smash* adalah pukulan utama dalam melakukan penyerangan ke daerah lawan”.

### **Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Simeulue Barat**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Mukti dkk (2021: 26) “kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan bakat pribadi dan kreatifitas siswa melalui berbagai macam aktifitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri”. Menurut Daryanto sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Simeulue Barat dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu sore

### **Karakteristik Siswa SMP**

Karakter merupakan bentuk pemikiran baik atau tidak baik dalam diri seseorang yang dikemukakan dalam bentuk sikap atau perilaku. Pengertian karakter menurut Hasanah (Raharjo, 2010: 232) “merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku”.

Siswa SMP pada umumnya berusia 12-15 tahun dimana usia tersebut masuk kedalam tahap usia remaja. Masa ini merupakan masa pertengahan yakni peralihan dari masa anak-

anak menuju masa dewasa. Pada masa ini terdapat perubahan perkembangan karakteristik yang di alami siswa baik itu pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, kreativitas, sosial dan emosional.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut menurut Arikunto (dalam Kusuma dan Setyawati, 2016: 70) menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan”

Metode yang di gunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode *survey*. Menurut sugiyono (2020: 15) menyatakan bahwa “Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan *kuesioner*, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpul data pada penelitian ini adalah menggunakan sebuah alat ukur tes agar mendapatkan hasil suatu data. Menurut Saiful (2021: 1) mengatakan bahwa: ”suatu tes adalah alat atau instrumen yang di gunakan untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek”.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan *passing* bawah dari Depdiknas (dalam Effendy, 2018: 73-74) yang mempunyai tingkat validitas sebesar 0,733 dan reabilitas sebesar 0,758. *Passing* bawah yang dianggap benar dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian bola minimal 2,30 untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan dalam area dalam 60 detik.

Hasil data *passing bawah* siswa kemudian di ubah kedalam bentuk tabel norma pengklasifikasian tes *passing* bawah

**Tabel 1. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* Bawah Untuk Putra.**

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
<16	17 - 26	27 - 39	40 - 46	>47

(Sumber: Depdiknas dalam Effendy, 2018: 74)

**Tabel 2. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* Bawah Untuk Putri.**

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
<12	13 - 20	21 - 36	37 - 44	>45

(Sumber: Depdiknas dalam Effendy, 2018: 74)

### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Ghosi dan Sunindyo (2015: 2) mengatakan bahwa: “statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik”.

Menurut Sudijono (dalam susanti, 2015: 45) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

**P** : Angka persentase

**F**: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

**N** : Jumlah responden (anak)

### Hasil Dan Pembahasan Penelitian

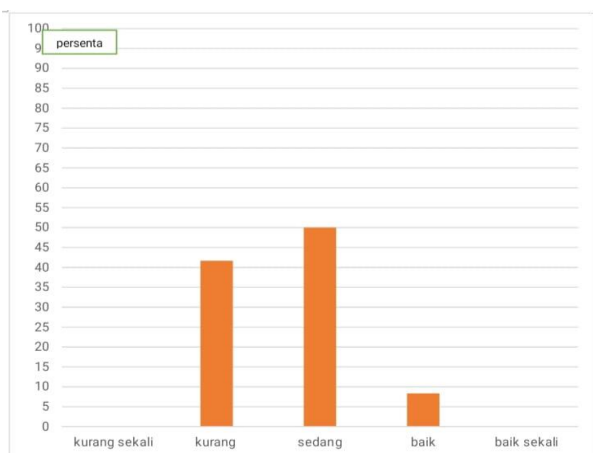
#### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Tingkat Keterampilan dasar *Passing* Bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentas e
>47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	1	8,33 %
27 - 39	Sedang	6	50 %
17 - 26	Kurang	5	41,66 %
<16	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Tabel 3. Klasifikasi tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Simeulue Barat di atas dapat dilihat bahwa dari 12 peserta yang mengikuti tes *passing* bawah menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan perentase (0%), “Baik” sejumlah 1 siswa dengan persentase (8,33%), “Sedang” sejumlah 6 siswa dengan persentase (50%), “Kurang” sejumlah 5 siswa dengan persentase (41,66%), ”Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



**Gambar 1. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

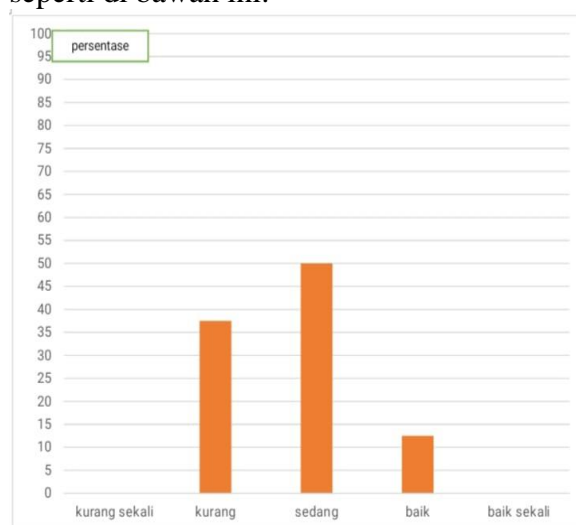
Gambar 1. Diagram klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat di atas menunjukkan bahwa: siswa yang memiliki keterampilan “kurang sekali” sejumlah (0) orang, siswa dengan keterampilan “kurang” sejumlah (5) orang, siswa dengan keterampilan “sedang” sejumlah (6) orang, siswa dengan keterampilan baik sejumlah (1) orang dan

siswa dengan keterampilan “baik sekali” sejumlah (0) orang.

**Tabel 4. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putri Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentas e
>47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	1	12,5 %
27 - 39	Sedang	4	50 %
17 - 26	Kurang	3	37,5 %
<16	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		8	100 %

Tabel 4. Klasifikasi tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa putri ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Simeulue Barat di atas dapat dilihat bahwa dari 8 peserta yang mengikuti tes *passing* bawah menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan perentase (0%), “Baik” sejumlah 1 siswa dengan persentase (12,5%), “Sedang” sejumlah 4 siswa dengan persentase (50%), “Kurang” sejumlah 3 siswa dengan persentase (37,5%), ”Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



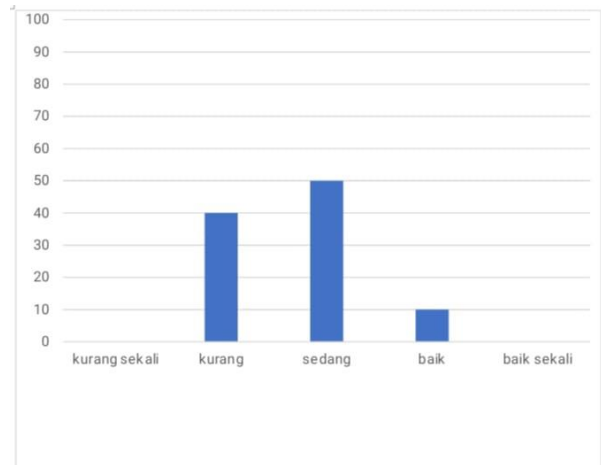
**Gambar 2. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putri Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

Gambar 2. Diagram klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putri ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat di atas menunjukkan bahwa: siswa yang memiliki keterampilan “kurang sekali” sejumlah (0) orang, siswa dengan keterampilan “kurang” sejumlah (3) orang, siswa dengan keterampilan “sedang” sejumlah (4) orang, siswa dengan keterampilan baik sejumlah (1) orang dan siswa dengan keterampilan “baik sekali” sejumlah (0) orang.

**Tabel 6. Norma Klasifikasi keseluruhan Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentas e
>47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	2	10 %
27 - 39	Sedang	10	50 %
17 - 26	Kurang	8	40 %
<16	Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Tabel 6. Klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat Siswa yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” 2 siswa dengan persentase (10%), “Sedang” 10 siswa dengan persentase (50%), “Kurang” sejumlah 8 siswa dengan persentase (40%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%). Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti berikut.



**Gambar 3. Diagram Batang Klasifikasi Keseluruhan keseluruhan Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Simeulue Barat.**

Gambar 3. Diagram klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa keseluruhan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat di atas menunjukkan bahwa: siswa yang memiliki keterampilan “kurang sekali” sejumlah (0) orang, siswa dengan keterampilan “kurang” sejumlah (8) orang, siswa dengan keterampilan “sedang” sejumlah (10) orang, siswa dengan keterampilan baik sejumlah (2) orang dan siswa dengan keterampilan “baik sekali” sejumlah (0) orang.

## PEMBAHASAN

Data hasil dari tes keterampilan *passing* bawah yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *passing* bawah yang dimiliki siswa ekstrakurikuler belum maksimal dan merata masih pada tingkat klasifikasi “baik”, “Sedang”, hingga “Kurang”. Siswa yang memiliki keterampilan “Baik” tentunya keterampilan gerak *passing* bawahnya sudah lumayan benar dan tidak terburu-buru ketika melakukan tes, siswa yang memiliki keterampilan “Sedang” disebabkan diantaranya yaitu: pada waktu melakukan tes *passing* bawah siswa memukul bola terlalu tinggi, kurangnya percaya diri, perkenaan bola pada lengan kurang tepat, sedangkan siswa yang memiliki keterampilan “kurang” disebabkan diantaranya yaitu: ketika melakukan tes *passing* bawah kurangnya percaya, terburu-

buru, bola sering jatuh dan tentunya keterampilan gerakan *passing* bawah yang masih kurang seperti tangan masih ditekuk, perkenaan bola pada lenngan pemukul yang kurang tepat, posisi badan seharusnya condong ke depan tetapi dilakukan dengan posisi badan tegak.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan oleh peneliti bahwa dari keseluruhan siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Simeulue Barat yang telah melaksanakan tes keterampilan dengan teknik dasar *passing* bawah bola voli sebagian besar hasilnya masih masuk dalam kategori “sedang”. Dikategorikan “sedang” karena dari 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebagian banyak yaitu berjumlah 10 orang keterampilan *passing* bawahnya masuk dalam klasifikasi “Sedang”.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sapaikan yaitu :

1. Kepada pelatih atau guru  
Bagi pelatih, sebaiknya selalu melakukan evaluasi secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui tingkat keterampilan setiap siswa dan melatih lebih baik lagi teknik-teknik yang masih kurang dikuasai oleh siswa salah satunya teknik *passing* bawah.
2. Kepada Siswa  
Bagi siswa, diharapkan lebih serius dan rajin dalam melakukan kegiatan latihan teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, mulai dari *service*, *passing block* dan *smash* agar kemampuan teknik-teknik yang dimilikinya semakin baik. Mengingat latihan bola voli ekstrakurikuler di sekolah SMP negri 2 Simeulue Barat hanya dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu sore sebaiknya siswa juga rajin berlatih di luar kegiatan

ekstrakurikuler tersebut agar teknik-teknik permainan bola voli yang dimilikinya salah satunya teknik dasar *passing* bawah semakin maksimal

3. Kepada Pihak Sekolah  
Melihat hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negri 2 Simeulue Barat yang masih belum masuk dalam kategori baik ataupun baik sekali, hendaknya pihak sekolah memberi dukungan pada siswa untuk mengembangkan setiap potensi yang ada pada siswa yaitu dengan cara memberikan motivasi dan fasilitas sarana dan prasarana pendukung.
4. Kepada Peneliti Yang Sejenis Selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengembangkan pada penelitian yang sama agar lebih luas lagi kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cadra, Oki. 2019. *Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Detriani., Detriana dan Giartama. 2020. *Teknik Pembelajaran Bola Voli Mix*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Effendy. 2018. Pengembangan Permainan 3 On 3 Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMA. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olaharaga. vol2, No 3*
- Ghosi, S dan Yunindyo A. 2015. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: DEEPUBLIS (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Kardiyanto, D. W. dan Sunardi. 2020. *Kepelatihan Bolavoli*. Sidoarjo Jawa Timur: Zifatama Jawa.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). *Journal of Physical Education , Sport ,*



Health and Recreations  
EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA  
DI SMP NEGERI SE- KECAMATAN.  
*Journal of Physical Education, Sport,  
Health and Recreations*, 5(2), 68–73.

- Listina, Ria. 2012. *Mengenal Olahraga Bola Voli*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (PERSERO).
- Mukti, S. D. N., Hilir, K. P., dan Bungo, K. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP N 1 KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA Jefri Kuncoro Key Words : zig-zag training , dribbling ability . 1*, 24–31.
- Noerjannah & Sudijandoko. (2016). *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketetapan Servis Atas Bolavolipada Pemain Putri Smknegeri 1 Kemlagi Mojokerto. Jurnal Kesehatan Olahraga*,
- Raharjo. (2010). pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnalpendidikan Dan Kebudayaan, Vol.16. No. 3*
- Rangkuti., Kurniawan dan Amri. 2019. upaya peningkatan kemampuan smash bola voli melalui program latihan bagi siswa putera perguruan taman siswa tebing tinggi. *Jurnal Ilmia Bina Guna Medan. volume 7 No 1. Medan.*
- Sovens, E. (2018). Ketepatan Smash Pemain Bolavoli Siswa SMA Ditinjau dari Koordinasi Mata-Tangan dan Extensi Tungk. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(1), 129–139.
- Saiful. 2021. *Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga*. Sulawesi Tenggara: UD. Al-Hasanah. Surabaya: UNS
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E. 2015. *Survey Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikulerbola Voli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Serumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015. Skripsi*. Yogyakarta: UNY.